

BAB III

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada tulisan ini yaitu penelitian kualitatif, dimana penelitian ini berpusat pada pembahasan yang bersifat deskripsi naratif, yang mana penulis akan memasuki obyek/lapangan (*field research*) untuk mencari sumber-sumber dari tulisan-tulisan ataupun bahan bacaan yang berkaitan dengan halal dan *tayyib* berupa penyembelihan dalam skala kecil maupun besar di perusahaan rumah pemotongan ayam (RPA), dan sumber-sumber informasi lainnya seperti kelengkapan alat, kelayakan alat, kebersihan atau kesucian alat maupun rumah pemotongan ayam tersebut, dan kinerja pegawai dari segi menjaga kebersihan alat, kualitas pegawainya dan menjaga kebersihan sekitar rumah pemotongan ayam.¹

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Raya Sarangan RT.33 RW.03 Geneng, Pacalan, Plaosan, Magetan Jawa Timur.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 26

C. Informan Penelitian

Ibu Tinuk, mas Wasis, mbak Uci sebagai pemilik Perusahaan Rumah Pemotongan Ayam (RPA) yang beralamat di Jalan Raya Sarangan RT.33/RW.03 Geneng, Pacalan, Plaosan, Kabupaten Magetan.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan penelitian, informan merupakan pihak yang dianggap paling mengerti tentang apa yang penulis harapkan. Dengan artian informan berperan sebagai orang yang mempunyai kekuasaan atau orang yang terpercaya dalam mencari informasi data maupun informasi lainnya, sehingga mempermudah penulis menjelajah obyek yang akan peneliti teliti.²

Informan penelitian yang dimaksud adalah pimpinan perusahaan milik Ibu Tunik, mas Wasis, dan mbak Uci ataupun pihak yang berada di dalam perusahaan rumah pemotongan ayam (RPA) seperti pegawai, warga, dan pelanggan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yang akan penulis lakukan yaitu dengan beberapa cara, yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis atas gejala-gejala yang akan diteliti atau diselidiki.³ Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu observasi partisipatif dan observasi terstruktur atau tersamar.⁴ Observasi partisipatif, peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan untuk sumber data penelitian, sambil melakukan

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 54

³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 310-312.

pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan pekerjaan tersebut.

Kemudian untuk observasi terus terang atau tersamar dalam hal ini peneliti terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi peneliti tidak serta merta terus terang atau tersamar dikarenakan hal ini untuk menghindari data yang bersifat rahasia. Dalam hal ini untuk pengambilan informasi melalui observasi dengan informan pimpinan perusahaan rumah pemotongan ayam (RPA), baik Ibu Tinuk, mas Wasis, dan mbak Uci.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses pengambilan data dengan cara tanya-jawab yang berlangsung secara lisan dengan mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵ Peneliti akan memperoleh dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh dan peneliti melakukan wawancara secara terstruktur, dengan artian peneliti sebelum melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa tertulis yang nantinya akan disiapkan untuk mewawancarai pihak terkait.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan catatan yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Peneliti akan mencoba mendokumentasi setiap kegiatan penelitian, baik berbentuk gambar, tulisan.

⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 83.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validasi)⁷. Penulis akan memperoleh data yang didapat dari pihak yang terkait sehingga penulis memperoleh data yang valid. Yang dimaksud pihak terkait yaitu, pihak sebagai informan. Keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dan peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, baik melalui wawancara, studi lapangan, dan bahan-bahan lain dan termuat di dalam teknik pengumpulan data sehingga mudah dipahami dan hasil penelitiannya dapat di sampaikan kepada orang lain.⁹ Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah penelitian.¹⁰

b. Penyajian Data

⁷Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 321

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 330.

⁹M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, cet II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 138

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet 15 (Bandung: Alfabeta, 2012), 338

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan adanya penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

c. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dari awal sudah dirancang, dan bisa juga tidak, karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara bisa berubah ketika selesai diteliti.

¹²

Kesimpulan akan diambil dari hasil penelitian tersebut yang nantinya akan meringkas semua peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan.

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet 15 (Bandung: Alfabeta, 2012), 341.

¹²*Ibid.*, 345.